

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data penelitian dan hasil pengumpulan data;

1. Manajemen kurikulum merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan evaluasi manajemen kurikulum Tauhid di SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi.

Pada tahap perencanaan atau penyusunan kurikulum SDIT Labschool Al Fatah dilakukan oleh manajemen sekolah yaitu kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana serta melibatkan semua guru untuk mengetahui harapan dan tujuan yang akan di peroleh peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran di setiap kelas di SDIT Labschool Al Fatah berjalan dengan pola pembelajaran aktif, dimana siswa dituntut untuk lebih terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru hanya sebagai fasilitator, membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru yang akan dipelajari, serta membantu siswa yang kesulitan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.

Evaluasi yang dilakukan oleh menejemen SDIT Labschool Al Fatah sekolah terkait kurikulum mencakup berbagai aspek. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap implementasi kurikulum berbasis Tauhid, kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, respons siswa terhadap pembelajaran, pemenuhan tujuan dan

indikator pembelajaran, serta dampaknya terhadap perkembangan siswa. Evaluasi juga melibatkan pengumpulan umpan balik dari guru-guru, siswa, orang tua, dan stakeholder terkait lainnya.

Metode evaluasi yang digunakan selama pelaksanaan kurikulum berbasis Tauhid dapat meliputi penggunaan instrumen penilaian berbasis rubrik, observasi kelas, penilaian portofolio siswa, tes formatif dan sumatif, serta kuesioner untuk mengukur persepsi siswa, guru, dan orang tua terkait efektivitas implementasi kurikulum berbasis Tauhid.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen kurikulum Tauhid di SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan kurikulum Tauhid yang di intrgrasikan ke dalam kurikulum nasioanal. Diantara faktor pendukung akan keberlangsungan implementasi kurikulum Tauhid di SDIT Labschool Al Fatah adalah;

1. Dukungan dari Yayasan Al Fatah

Dukungan ini dapat berupa pelatihan dan bimbingan yang diselenggarakan oleh Yayasan kepada guru di SDIT Labschool Al Fatah.

2. Komitmen sekolah dan staf pengajar

Menejemen dan staf pengajar SDIT Labschool Al Fatah memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan kurikulum berbasis Tauhid, ini akan menjadi faktor penting. Guru yang terlatih dengan baik dan memiliki

pemahaman yang mendalam tentang kurikulum berbasis Tauhid akan dapat mengimplementasikannya dengan lebih efektif.

3. Sumber daya dan materi pendukung

Ketersediaan sumber daya pendukung seperti buku teks, materi ajar, dan bahan ajar lainnya yang sesuai dengan kurikulum berbasis Tauhid dapat sangat mendukung implementasi. Alhamdulillah di SDIT Labschool Al Fatah memiliki sumber daya yang memadai dan up-to-date, guru dan peserta didik akan dapat lebih mudah terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Keterlibatan orang tua

Dukungan dan keterlibatan orang tua sangat penting dalam penerapan kurikulum berbasis Tauhid. Alhamdulillah sebagian besar orang tua memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik tentang kurikulum ini, mereka dapat mendukung dan melibatkan diri dalam aktivitas sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara kajian parenting, dan kegiatan sekolah lainnya.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Tauhid di SDIT Labschool Al Fatah adalah keterbatasan sumber daya manusia, penerimaan dan pemahaman yang beragam dari stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat umum terkait dengan kurikulum berbasis tauhid. Namun itu semua dapat teratasi dengan adakan pelatihan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dengan perencanaan yang matang dan alokasi waktu yang tepat, melakukan komunikasi yang efektif dan pendekatan persuasif kepada stakeholder untuk memperoleh dukungan dan pemahaman yang lebih baik tentang kurikulum berbasis tauhid.

3. Sikap peduli sosial siswa-siswi SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi.

Mengembangkan kepedulian sosial dapat dilakukan bersamaan dengan pendampingan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu kepedulian sosial bukan sekedar konsep, melainkan tindakan yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Selain itu, realitas sosial memiliki sejumlah titik kritis yang perlu diperbaiki sesegera mungkin. Tiga tahapan digunakan untuk menanamkan tanggung jawab sosial pada siswa.

Pertama, tingkatkan kompetensi siswa sehingga mereka dapat mengubah cara mereka memandang nilai orang-orang di lingkungan terdekat mereka.

Kedua, meningkatnya keinginan untuk membantu orang-orang di sekitarnya.

Ketiga, anak-anak mungkin mengembangkan kebiasaan mengulurkan tangan kepada orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan hal diatas bahwa sikap peduli sosial siswa di SDIT Labschool Al Fatah sudah baik, terbukti dengan sering diadakannya kegiatan bakti sosial, baik yang bersifat rutin pekanan (sedekah jum'at), maupun yang bersifat insidental, seperti tanggap bencana dan lain-lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti akan menawarkan rekomendasi berikut:

1. Untuk guru, hendaknya terus ditingkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap kurikulum Tauhid yang akan di integrasikan pada kurikulum nasional. Sedangkan

bagi manajemen agar terus menyosialisasikan kurikulum Tauhid kepada warga sekolah termasuk kepada dinas terkait.

2. Untuk siswa, hendaknya terus menjadi insan yang selalu peduli dan empati kepada siapa saja, serta mudah untuk mengulurkan bantuan kepada orang yang membutuhkan.

3. Untuk peneliti sendiri agar mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan kurikulum berbasis tauhid.